

PELESTARIAN LANSKAP SEJARAH GOMBONG UNTUK PENETAPAN SEBAGAI KOTA PUSAKA DI KABUPATEN KEBUMEN, JAWA TENGAH

ZAHRA NURUL HIDAYAH



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Pelestarian Lanskap Sejarah Gombong untuk Penetapan sebagai Kota Pusaka di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah" merupakan hasil karya saya dengan bimbingan dari dosen pembimbing, dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun ke perguruan tinggi mana pun. Setiap informasi yang saya ambil atau kutip dari karya yang telah diterbitkan atau belum diterbitkan oleh penulis lain telah saya sebutkan dalam teks dan tercantum dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini, saya memberikan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Zahra Nurul Hidayah
A4501241010

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

ZAHRA NURUL HIDAYAH. Pelestarian Lanskap Sejarah Gombang untuk Penetapan sebagai Kota Pusaka di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Dibimbing oleh NURHAYATI dan KASWANTO.

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kebumen 2024–2044, Gombang ditetapkan sebagai kawasan strategis sosial-budaya yang diarahkan menjadi Kota Pusaka. Namun, hingga saat ini belum tersedia strategi pelestarian yang komprehensif. Permasalahan utama meliputi belum jelasnya batas kawasan pusaka dalam RTRW, keterlibatan masyarakat yang masih terbatas, serta pengelolaan ruang yang belum terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi pelestarian lanskap sejarah Gombang melalui identifikasi sebaran elemen lanskap sejarah, analisis signifikansi, serta kajian persepsi dan preferensi masyarakat. Metode yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan spasial, penilaian signifikansi berdasarkan Kalman (1980), survei kuesioner, serta *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dengan melibatkan responden ahli. Terdapat 21 elemen lanskap sejarah yang teridentifikasi di Kecamatan Gombang. Berdasarkan penilaian signifikansi, 17 diantaranya memiliki signifikansi *Major Significance* dan 4 lainnya termasuk signifikansi *Importance*. Dengan mempertimbangkan sebaran elemen lanskap sejarah, batas Kawasan Strategis Sosial Budaya, batas desa, dan batas fisik seperti sungai dan jalan, ditentukan batas Kawasan Kota Pusaka yang lebih fokus. Dalam Kawasan Kota Pusaka tersebut, dapat dibagi menjadi 4 Kawasan Pusaka dengan mempertimbangkan tipologi sejarah dan spasial kawasan. Kawasan Pusaka tersebut adalah Kawasan Fort Cochius, Kawasan DKT dan Perumahan Militer, Kawasan Pecinan, dan Kawasan Stasiun. Di luar 4 kawasan tersebut, terdapat Institusi Pendidikan dan Rumah Ibadah yang secara spasial lebih tersebar. Masyarakat memiliki pengetahuan cukup tinggi terhadap keberadaan warisan sejarah (2,854) dan menilai pelestarian sebagai sangat penting (3,425), namun pemahaman terhadap konsep Kota Pusaka (2,175) dan kebijakannya (1,903) masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan publik cenderung bersifat umum dan belum berbasis pemahaman yang mendalam. Masyarakat juga memiliki harapan yang tinggi terhadap dampak ekonomi dan pariwisata dari pengembangan lanskap sejarah (3,311), dengan preferensi pada pengembangan fisik kawasan, kegiatan budaya, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi. Analisis AHP menunjukkan bahwa pelestarian lanskap sejarah Gombang diprioritaskan pada aspek kelembagaan dan kebijakan (0,415), diikuti sosial-budaya (0,253), lingkungan dan tata ruang (0,208), serta ekonomi (0,124). Kawasan Benteng Van Der Wijck menjadi prioritas utama (0,465) sebagai inti Kota Pusaka, didukung kawasan Pecinan (0,166) dan DKT–permukiman militer (0,140). Strategi pelestarian diarahkan secara bertahap melalui penguatan regulasi dan kelembagaan, peningkatan sosial dan budaya masyarakat, penataan kawasan berbasis keaslian lanskap, serta pengembangan ekonomi berbasis pusaka.

Kata kunci: kota pusaka, lanskap sejarah, nilai penting, persepsi masyarakat, strategi pengelolaan



SUMMARY

ZAHRA NURUL HIDAYAH. Preservation of the Historical Landscape of Gombong for the designation as a Heritage City in Kebumen Regency, Central Java. Supervised by NURHAYATI and KASWANTO.

In the Regional Spatial Plan (RTRW) of Kebumen Regency 2024–2044, Gombong is designated as a socio-cultural strategic area to be developed as a heritage city. However, a comprehensive preservation strategy has not yet been established. Key issues include the absence of clearly defined heritage boundaries in the RTRW, limited community involvement, and the lack of integrated spatial management. This study aims to formulate a preservation strategy for Gombong’s historical landscape through identifying the distribution of historical assets, assessing their significance, and examining community perceptions and preferences. The methods used include descriptive and spatial method, significance assessment based on Kalman (1980), questionnaire surveys, and the Analytic Hierarchy Process (AHP) involving expert respondents. A total of 21 historical landscape elements were identified in Gombong District, consisting of 17 classified as Major Significance and 4 as Importance. By considering the distribution of historical assets, the boundaries of the socio-cultural strategic area, village boundaries, and physical features such as roads and rivers, a more focused delineation of the heritage area was defined. This area is further divided into four heritage zones based on historical and spatial characteristics: Fort Cochiuss, DKT and Military Housing, Chinatown, and the Station area. In addition, educational institutions and religious sites are distributed more sparsely across the area. Community perception shows relatively high awareness of the existence of historical heritage (2,854) and a very high recognition of the importance of preservation (3,425). However, understanding of the heritage city concept (2,175) and its related policies (1,903) remains low, indicating that public support tends to be general rather than based on in-depth knowledge. At the same time, expectations regarding economic and tourism benefits are high (3,311), with preferences focused on area revitalization, cultural activities, and the use of social media for information dissemination. The AHP analysis indicates that preservation priorities lie primarily in institutional and policy aspects (0,415), followed by socio-cultural (0,253), environmental and spatial (0,208), and economic aspects (0,124). The Benteng Van Der Wijck area emerges as the top priority (0.465) as the core of the heritage city, followed by the Chinatown area (0,166) and the DKT–military housing area (0,140). Preservation strategies are therefore proposed in stages, including strengthening regulations and zoning, enhancing public education and participation, organizing the area based on landscape authenticity, and developing heritage-based economic activities—prioritizing historical tourism, followed by UMKM, promotion, and adaptive reuse.

Keywords: heritage city, historical landscape, management strategy, public perception, significant value



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PELESTARIAN LANSKAP SEJARAH GOMBONG UNTUK PENETAPAN SEBAGAI KOTA PUSAKA DI KABUPATEN KEBUMEN, JAWA TENGAH

ZAHRA NURUL HIDAYAH

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Arsitektur Lanskap

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Vera Dian Damayanti, S.P., M.L.A.
2. Dr. Ir. Andi Gunawan, M.Agr.



Judul Tesis : Pelestarian Lanskap Sejarah Gombang untuk Penetapan sebagai Kota Pusaka di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah
Nama : Zahra Nurul Hidayah
NIM : A4501241010

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc.

Pembimbing 2:
Dr. Kaswanto, S.P., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc.
NIP 196201211986012001

Dekan Fakultas Pertanian:
Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr.
NIP 196902121992031003

Tanggal Ujian: 09 Juli 2026

Tanggal Lulus: 10 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul “Pelestarian Lanskap Sejarah Gombong untuk Penetapan sebagai Kota Pusaka di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.” Penelitian ini bertujuan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Magister (S2) Arsitektur Lanskap di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc. dan Dr. Kaswanto, S.P., M.Si. selaku dosen komisi pembimbing yang telah memberi banyak arahan, ilmu, saran, dan dukungannya,
2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan bantuan melalui pendanaan skema Penelitian Tesis Magister (PTM) tahun 2025,
3. Praktisi dan pemerhati sejarah yang telah banyak membantu selama pengumpulan data,
4. Pengelola dan pemilik lanskap sejarah yang telah memberi izin dan membantu penulis selama penelitian
5. Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen terkait (BAPPEDA, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, serta BPS) yang telah membantu kelengkapan data penelitian,
6. Seluruh Dosen dan *staff* Departemen Arsitektur Lanskap yang selalu memberi ilmu, membimbing, dan membantu selama masa perkuliahan,
7. Teman-teman S2 Arsitektur Lanskap yang memberikan semangat selama perkuliahan,
8. Teman sinergi ARL yang selalu memberikan semangat,
9. DAY6 yang selalu menemani dan memotivasi penulis melalui musiknya,
10. Hosun yang selalu menemani penulis dari awal hingga selesainya tesis ini,
11. Teman-teman Pondok Kencana dan B26 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi, serta
12. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan, kasih, dan semangat selama penelitian ini

Semoga penelitian tesis ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Bogor, Juli 2026

Zahra Nurul Hidayah



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pikir Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Lanskap Sejarah dan Cagar Budaya	5
2.2 Pelestarian Lanskap Sejarah	6
2.3 Kota Pusaka	7
2.4 Sejarah Gombong	8
2.5 Persepsi dan Preferensi Masyarakat	9
2.6 <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP)	10
III METODE	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.2 Alat dan Bahan	11
3.3 Tahapan Penelitian	12
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Kondisi Umum Wilayah Kecamatan Gombong	20
4.2 Sejarah dan Perkembangan Gombong	25
4.3 Identifikasi Sebaran Elemen Lanskap Sejarah Gombong	29
4.4 Kebijakan terkait Kawasan Kota Pusaka Gombong	60
4.5 Analisis Signifikansi Sejarah	61
4.6 Persepsi dan Preferensi Masyarakat	63
4.7 Analisis Prioritas Pelestarian Lanskap Sejarah Gombong	67
4.8 Strategi Pelestarian Lanskap Sejarah Gombong sebagai Kota Pusaka	72
V SIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Simpulan	87
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	93
RIWAYAT HIDUP	125



DAFTAR TABEL

1	Alat dan bahan penelitian	11
2	Kriteria Analisis Skoring Signifikansi Lanskap Sejarah	13
3	Skala penilaian umur bangunan	16
4	Kategorisasi Tingkat Signifikansi Kalman	16
5	Luas Wilayah Kelurahan/Desa di Kecamatan Gombong	20
6	Data Kependudukan Kecamatan Gombong	23
7	Signifikansi Lanskap sejarah di Kecamatan Gombong	62
8	Matriks Arahan Tindakan Pelestarian Berdasarkan Tingkat Signifikansi	80

DAFTAR GAMBAR

1	Peta penetapan Kawasan Strategis Kabupaten Kebumen	2
2	Kerangka Pikir Penelitian	4
3	Lokasi penelitian	11
4	Tahapan pemetaan sebaran elemen lanskap sejarah	12
5	Struktur AHP	19
6	Peta Administrasi Kecamatan Gombong	21
7	Peta Jaringan Jalan Kecamatan Gombong	22
8	Peta Topografi Kabupaten Kebumen	23
9	Peta Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Kebumen	24
10	Peta historis Gombong	28
11	Benteng Van Der Wijck	29
12	Denah perbentengan medan tempur darurat (Benteng Stelsel)	30
13	<i>Officeel Gedeelte</i> pada <i>Javasche Courant</i>	31
14	Artikel Het Pupillen-Korps	32
15	Sebaran elemen lanskap sejarah di Benteng Van Der Wijck	33
16	Rumah Sakit DKT	34
17	Berbagai tipe unit rumah di Perum Militer	35
18	Gereja Kristen Indonesia Gombong	36
19	Gereja Katolik Santo Mikael	37
20	Peta Historis Benteng Van Der Wijck	38
21	Makam di Kerkof	39
22	Kantor Pos Gombong Tahun 1920	39
23	Suasana saat surat pos tiba di keluarga Oostenga di Gombong	40
24	Kantor Pos Gombong	40
25	SMP 1 Gombong	41
26	Rumah Kediaman Liem Siau Lam	42
27	Roemah Martha Tilaar	43
28	Gedung <i>Ang Gie Hwee</i> (sekarang Anugerah Guna Hidup)	44
29	Sekolah <i>Tiong Hoa Hwee Kwan</i>	44
30	Klenteng Hok Tek Bio sebelum renovasi	45
31	Klenteng Hok Tek Bio setelah renovasi	45

32	Produk Rokok Sintren	46
33	Pekerja pelinting Rokok .Sintren	46
34	Rumah Produksi Rokok Sintren	47
35	Bangunan lama Stasiun Gombong	47
36	Artikel “Gombong” tulisan G.P. Hamer di buku <i>Schetsen en Herinneringen</i>	48
37	Bangunan baru Stasiun Gombong	49
38	Kantor DPU Gombong	50
39	Artikel “Satoe dan Laen Hal tentang Gombong” di Majalah Sinpo	51
40	Makam Mbah Giyombong	52
41	<i>Christelijke Hollandsch-Inlandsche School</i>	53
42	SMP 2 Gombong	53
43	GKJ Patemon	54
44	Gereja Kristen Jawa Patemon pada masa lampau	55
45	GKJ Gombong	55
46	SDN 2 Gombong	56
47	Sanggar Wonomarto tampak depan	57
48	Sanggar Wonomarto	58
49	Peta Sebaran Elemen Lanskap Sejarah di Kecamatan Gombong	59
50	Diagram Pengetahuan Masyarakat mengenai Sejarah dan Kota Pusaka	65
51	Diagram Persepsi Masyarakat	65
52	Diagram Dukungan Pelestarian dengan Pengetahuan Masyarakat	66
53	Prioritas Aspek Faktor Pada Pelestarian Lanskap Sejarah Gombong	68
54	Prioritas Aspek Kelembagaan dan Kebijakan	68
55	Prioritas Aspek Sosial Budaya Pelestarian Lanskap Sejarah Gombong	69
56	Prioritas Aspek Lingkungan dan Tata Ruang	70
57	Prioritas Aspek Ekonomi dalam Pelestarian Lanskap Sejarah Gombong	70
58	Prioritas Kawasan Pusaka dalam Pelestarian Lanskap Sejarah Gombong	71
59	<i>Kebumen Culture Fest</i>	74
60	<i>Historical Study Trip</i>	74
61	Peta Kawasan Pusaka Gombong	77
62	Ilustrasi RTH pada Kawasan Benteng dan Pecinan	83
63	Ilustrasi keselarasan fasad bangunan	84
64	Kawasan Wisata Sejarah Benteng Van Der Wijck	84
65	<i>Display UMKM di Rumah Martha Tilaar di Kawasan Pecinan</i>	85

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner Penilaian Signifikansi Elemen Lanskap Sejarah Gombong	94
2	Kuesioner persepsi dan preferensi masyarakat	101
3	Kuesioner AHP	103
4	Peta Sejarah Gombong Tahun 1857	121
5	Peta Sejarah Gombong Tahun 1894	122
6	Peta Sejarah Gombong Tahun 1902	123
7	Peta Sejarah Gombong Tahun 1915	124



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.